

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI,
WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN SKEPTISME PROFESIONAL
TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN**

(Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota)

SKRIPSI

*Di ajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan Syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada fakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam
negri Sultam Syarif Kasim Riau*



Oleh:

Mohd Luthfi Alfares

12170311080

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mohd Luthfi Alfares
 NIM : 12170311080
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, Whistleblowing System, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota)
 Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Aras Aira, S.E., M.Ak.
 NIP. 19870910 202321 2 048

DEKAN



Dr. H. Mahyarni, SE., MM
 NIP. 19560826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE., M. Si. Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mohd Luthfi Alfares
 NIM : 12170311080
 Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Fakultas : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, Whistleblowing System, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota)
 Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si

NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji 1

Dr. Dony Martias, SE, MM

NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, Ca

NIP. 19780808 200710 1 003

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

NIP. 19880718 202012 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohd Luthfi Alfares

NIM : 12170312735

Tempat/Tgl. Lahir : Padang Mengatas, 04 April 2002

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, Whistleblowing System,
dan Skeptisme Profesional Terhadap Pencegahan Kecurangan
(Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 mei 2025
Yang membuat pernyataan


METER TEMPEL
BB3D2AMX381215147
Mohd Luthfi Alfares

NIM. 12170311080

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota)

OLEH:

MOHD LUTHFI ALFARES

NIM. 12170311080

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, *Whistleblowing System*, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel sensus, yaitu pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang ditujukan kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 29. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme profesional secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota. Secara parsial pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota, sedangkan Kompetensi, *Whistleblowing System*, dan Skeptisme Profesional tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota.

Kata Kunci: *Pengendalian Internal, Kompetensi, Whistleblowing System, Skeptisme profesional, dan Pencegahan Kecurangan*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL, COMPETENCE, WHISTLEBLOWING SYSTEM, AND PROFESSIONAL SKEPTICISM ON FRAUD PREVENTION *(Empirical Study at the Inspectorate of Limapuluh Kota Regency)*

BY:

MOHD LUTHFI ALFARES

NIM. 12170311080

The purpose of this study is to determine the influence of Internal Control, Competence, Whistleblowing System, and Professional Skepticism on Fraud Prevention at the Limapuluh Kota Regency Inspectorate. The research method used in this study is a quantitative method. Sampling is carried out using the census sample method, which is sample selection where all members of the population are used as samples. Primary data was obtained through the distribution of questionnaires containing questions and statements addressed to respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression, with the help of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) software version 29. The results of the analysis show that internal control, competence, whistleblowing system, and professional skepticism simultaneously affect the prevention of fraud within the Limapuluh Kota Regency Inspectorate. Partially, Internal Control has a significant influence on fraud prevention within the Limapuluh Kota Regency Inspectorate, while Competence, Whistleblowing System, and Professional Skepticism have no influence on fraud prevention at the Limapuluh Kota Regency Inspectorate.

Keywords: Internal Control, Competence, Whistleblowing System, Professional Skepticism, and Fraud Prevention

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOPETENSI, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota)”**.

Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Ali Suparman dan pintu surgaku, Ibunda Rita Zahara, dan Kakak tercinta Putri Aulia Mayang Sari terimakasih sebesar-besarnya telah memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang membantu penulis:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS.,SE., AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi, Terimakasih telah banyak meluangkan waktunya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan, dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis serta semangat dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. Terimakasih telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

11. Terimakasih kepada seluruh Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

12. Seluruh Bapak dan Ibu responden selaku pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Limapuluh Kota, Terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.

13. Para sahabat seperjuangan yang sama-sama berjuang dari awal semester sampai akhir di tanah perantauan yaitu Maulana Saputra , Riyan Zulfikar, Miftahul Faridhal, M. Alghifari, M. Nizwan, Bagus Dana Ramadhan, dan Riyan Hidayatullah, Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, yang selalu ada untuk penulis dan bersabar menghadapi tingkah laku penulis.

14. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penuli.. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamin yaa Rabbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Penulis

Mohd Luthfi Alfares

12170311080

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep Teoritis	15
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	15
2.1.3 Pencegahan Kecurangan	18
2.1.4 Pengendalian Internal	19
2.1.5 Kompetensi	20
2.1.6 Whistblowing System	21
2.1.7 Skeptisme Profesional	23
2.1.8 Pandangan Islam mengenai Kecurangan	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Perumusan Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	31
2.4.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Pencegahan Kecurangan	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh <i>Whistblowing system</i> terhadap Pencegahan Kecurangan	33
2.4.4 Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Pencegahan Kecurangan ...	34
2.4.5 Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, <i>Whistleblowing System</i> , dan Skeptisme Profesional	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Sumber Data	37
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Metode Pengumpulan data	39
3.4.1 Kuesioner	39
3.4.2 Dokumentasi	40
3.5 Defenisi Operasional Variabel	40
3.5.1 Pencegahan Kecurangan (Y)	41
3.5.2 Pengendalian Internal	42
3.5.3 Kompetensi	43
3.5.4 <i>Whistblowing System</i>	44
3.5.5 Skeptisme Profesional.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
3.7 Uji Kualitas Data	49
3.7.1 Uji Validitas	49
3.7.2 Uji Reliabilitas	49
3.8 Uji Asumsi Klasik	50
3.8.1 Uji Normalitas Data	50
3.8.2 Uji Multikolinieritas	50
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	50
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
3.10 Uji Hipotesis.....	52
3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
3.10.2 Uji Parsial (Uji T)	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.3 Uji Simultan (Uji F).....	53
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian	54
4.1.1 Karakteristik Responden.....	54
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.1.3 Instrumen Penelitian	65
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.1.5 Uji Hipotesis	74
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan...	78
4.2.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan	79
4.2.3 Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Pencegahan Kecurangan.....	80
4.2.3 Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Pencegahan Kecurangan	81
4.2.4 Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, <i>Whistleblowing System</i> , dan Skeptisme Profesional terhadap Pencegahan Kecurangan.....	83
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	25
Tabel 3. 1.....	38
Tabel 3. 2.....	46
Tabel 4. 1.....	54
Tabel 4. 2.....	55
Tabel 4. 3.....	56
Tabel 4. 4.....	57
Tabel 4. 5.....	58
Tabel 4. 6.....	60
Tabel 4. 7.....	61
Tabel 4. 8.....	62
Tabel 4. 9.....	62
Tabel 4. 10.....	64
Tabel 4. 11.....	65
Tabel 4. 12.....	68
Tabel 4. 13.....	69
Tabel 4. 14.....	70
Tabel 4. 15.....	71
Tabel 4. 16.....	72
Tabel 4. 17.....	74
Tabel 4. 18.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	30
-------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Isu korupsi di Indonesia terus menjadi perhatian utama masyarakat. Tuntutan publik untuk pemerintahan yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme semakin meningkat. Indonesia Corruption watch (LCW) catat 731 kasus korupsi di Indonesia sepanjang tahun 2023, dengan tersangka mencapai 1694 orang. Terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari pada tahun sebelumnya dengan potensi kerugiannya berada di angka Rp 28,4 triliun (Guritno, 2024). Kasus penipuan atau yang biasa disebut dengan penipuan keuangan, baik yang bersumber dari Instansi Pemerintah maupun Lembaga Swasta, selalu menjadi perhatian utama dan menjadi bahan kritik dari tahun ke tahun (Novius, 2024). Hal ini menekankan perlunya sistem pengawasan internal yang lebih baik dan ketat, terutama oleh lembaga sektor publik seperti inspektorat pemerintah. Dalam konteks ini, kualitas hasil pemeriksaan audit menjadi sangat penting. Auditor dituntut untuk memiliki kompetensi, integritas, objektivitas, dan pengalaman kerja yang memadai guna memastikan laporan audit yang handal dan dapat dipercaya. Banyaknya kasus pelanggaran laporan keuangan yang terjadi dan ketidak mampuan auditor untuk mengungkapkannya membuat masyarakat meragukan kualitas audit dari auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi mengenai gambaran suatu perusahaan. Laporan keuangan disajikan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Indriyani et al., 2023). Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus benar-benar akurat dan terbebas dari salah saji material agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Akan tetapi, laporan keuangan terkadang dibuat bertujuan untuk mendapatkan kesan baik dari berbagai pihak. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan manipulasi di bagian tertentu pada laporan keuangan agar terlihat baik sehingga informasi yang disajikan tidak relevan (Anggoe & Reskino, 2023)

Kecurangan adalah tindakan penyimpangan yang secara sengaja dilakukan atau tindakan pembiaran yang dirancang untuk mengelabui, menipu dan memanipulasi sehingga pihak lain menderita kerugian dan atau pelaku kecurangan memperoleh keuntungan keuangan secara langsung ataupun tidak langsung (Dandi dalam Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020). Pencegahan kecurangan (fraud) yakni usaha atau tindakan yang ditempuh guna meminimalkan kesempatan, menangkal serta menilai setiap aktivitas yang memiliki resiko timbulnya kecurangan (Laksmi dan Sujana dalam Kadek & Suandewi, 2021). Salah satu bentuk kecurangan (*fraud*) yang masih kerap terjadi yaitu kasus korupsi yang tentu saja selain dapat merugikan pemerintah juga dapat merugikan rakyat. Tindakan korupsi dapat berupa sebuah tindakan pejabat atau petugas yang memanfaatkan wewenangnya semata-mata untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain (Hall dan Singleton Rakhmadhani & Napisah, 2020). Beragam bentuk tindakan korupsi mulai dari penyuapan, konflik kepentingan, pemerasan ekonomi dan gratifikasi. Tindakan-tindakan tersebut tentunya tidak sah dan tidak dapat dibenarkan karena telah melanggar hak dan kewajiban orang lain. Kecurangan (*fraud*) pada instansi pemerintah bukan hanya terjadi pada pemerintahan pusat saja, tetapi juga di lingkungan pemerintahan daerah.

Untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan, keberadaan pengawasan internal sangat diperlukan dalam sektor pemerintahan. Salah satu fungsi pengawasan intern dalam audit internal pemerintah dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yaitu Inspektorat. Inspektorat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan daerah, inspektorat daerah provinsi serta inspektorat daerah kabupaten/kota mempunyai fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan (audit), pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah, Inspektorat Daerah Provinsi mempunyai tugas membantu Gubernur dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan dilakukan mulai dari proses audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Yolivia Nurfadillah et al., 2022).

Salah satu kasus korupsi yang terjadi di Kabupaten Limapuluh Kota yang adalah korupsi perluasan lahan gambir. Kejaksaan Negeri Payakumbuh memanggil para pihak yang terkait dalam kasus yang merugikan keuangan negara mencapai Rp 2 miliar tersebut. Mereka yang dipanggil itu, antara lain para pejabat dan mantan pejabat. Dalam proyek perluasan lahan gambir tersebut sebelumnya juga telah menyeret beberapa orang di Pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota. Pemanggilan kepala daerah, beberapa pejabat, mantan pejabat, dan mantan anggota DPRD itu dilakukan untuk menguak terkait kasus dugaan korupsi yang bersumber dari dana APBN (Dekadepos.com) dalam (Vacumi & Halmawati, 2022).

Sebagaimana diberitakan oleh media masa tentang adanya dugaan kasus korupsi oleh Dua orang terdakwa kasus korupsi Anggaran Pendapatan Belanja Nagari (APBNagari) dalam penyertan modal di Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Banjar Sakato Nagari Banja Laweh, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Limapuluh Kota dengan kerugian negara Rp 441 juta, divonis bersalah Majelis Hakim Tipikor pada Pengadilan Negeri Padang, Senin. Dalam putusannya, Majelis Hakim menjatuhkan hukuman kurungan penjara Mantan Wali Nagari Banja Laweh. Namun, vonis yang dijatuhkan Hakim terhadap terdakwa Prison Nefel selaku Direktur BUMNag Banjar Sakato dan terdakwa Sastri Rais yang merupakan Mantan Wali Nagari Banja Laweh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

periode 2016-2022 lebih rendah 1 tahun dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Payakumbuh. Pasalnya, terdakwa Prison Nefel divonis dengan hukuman 2 tahun penjara dan denda 50 juta subsidi 2 bulan serta uang pengganti 441 juta subsidi 1 tahun. Sementara terdakwa Sastri Rais yang semula dituntut JPU dengan Pasal 3 Undang-undang Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) dengan tuntutan 3 tahun penjara dan denda 50 juta subsidi 3 bulan, divonis dengan hukuman 2 tahun penjara dan denda 50 juta subsidi 2 bulan. Kepala Kejaksaan Negeri Payakumbuh, melalui Kasi Pidsus, Saut Berhard Damanik membenarkan terkait vonis kedua terdakwa yang telah ditahan sejak 7 bulan lalu itu (Posmetropadang, 2024).

Kasus korupsi juga terjadi pada Transmigrasi di Kabupaten Limapuluh Kota. Sebagaimana dilansir Sumbang.antaranews.com, berkas perkara untuk dugaan korupsi kawasan pekerjaan pembangunan kawasan transmigrasi yang diserahkan tersebut melibatkan tiga orang tersangka yakni berinisial AZ, MV dan SU. AZ merupakan mantan Kepala Inspektorat di daerah itu, MV mantan pejabat eselon IV, sedangkan SU merupakan pihak rekanan. Total kerugian negara diperkirakan mencapai Rp991 juta. "Kita melakukan penahanan sampai 20 hari ke depan untuk memudahkan pemeriksaan dan sampai dengan pelimpahan pengadilan. Kasi Pidsus Kajari Payakumbuh Satria Lerino mengatakan dugaan korupsi ini secara umum diduga karena pekerjaan yang telah berjalan tidak sesuai dengan fungsinya. "Memang ada kegiatan fisik yang dibangun, tapi belum bermanfaat. Tapi, nanti semuanya akan disampaikan dipersidangan oleh JPU," sebutnya. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui, proyek transmigrasi tersebut dilaksanakan sejak 2012 dengan nilai mencapai Rp3,7 miliar. Yang mana pembangunannya adalah 200 rumah untuk hunian transmigran di ujung Sumbar. Saat itu, ZA merupakan Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi setempat. Kemudian, MV merupakan PPK proyek. Hingga sekarang pekerjaan itu diduga tidak selesai (Anatranews.com, 2020).

Sebanyak 3 orang tersangka dilakukan penahanan oleh Penyidik Tindak Pidana Khusus (PIDSUS) Kejaksaan Negeri Payakumbuh, Rabu 7 Agustus 2024 sekira pukul 21.30 WIB. Penahanan tersebut dilakukan terkait kasus dugaan Korupsi Pengadaan Seragam Sekolah untuk siswa SD dan SLTP se-Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2023 di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Limapuluh Kota. Ketiga tersangka ditahan berdasarkan Surat Penahanan Nomor Print: 1215.3.12 Tahun 2024 dan akan ditahan di Lapas Kelas II B Payakumbuh selama 20 hari ke depannya. Dari hasil pemeriksaan atau audit yang dilakukan maka ditemukan dugaan kerugian Negara mencapai Rp1.144.161.195. (Redaksi Padang, 2024).

Dilansir dari sumbar.bpk.go.id, Kabupaten Limapuluh Kota telah berhasil meraih opini audit WTP atau Wajar tanpa Pengecualian selama sembilan tahun terakhir, tetapi dari kasus di atas ternyata masih banyak ditemukan kasus korupsi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Limapuluh Kota, sehingga adanya indikasi adanya ketidakmampuan auditor internal untuk mencegah kecurangan yang terjadi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Peristiwa ini sebagai pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

karena lemahnya pengawasan internal dalam penyelenggaraan pemerintahan yang mengakibatkan ketidak efektifan dan ketidak efisienan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan berdampak pada kerugian keuangan daerah.

Upaya dalam meningkatkan pencegahan kecurangan dengan meningkatkan pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan proses integral atas tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan terhadap kinerja melalui efektivitas dan efisiensi tujuan untuk menciptakan operasi, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan Adanya pengendalian internal yang baik akan mengurangi tindak kecurangan. Apabila sistem pengendaliannya efektif, maka kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga kemungkinan adanya penyimpangan dalam proses operasional dapat di minimalisir (Purwantini & Khikmah dalam Mangopa et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Andari & Ismatullah, 2024) dan (Mangopa et al., 2024) mengatakan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Pratopo & Wuryani, 2023) dan (Astuty & Hafsah; Adiko, 2019) mengatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan

Untuk mencegah terjadinya kecurangan juga diperlukan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi. Pengawas internal wajib meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan, serta kompetensi lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan guna menjamin kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan APIP dan perkembangan lingkungan pengawasan (Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia No: KEP-005/AAIPI/DPN/2014). Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Ardianingsih, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Banjarnahor & Kuntadi, 2023) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024) dan (Rahmat et al., 2023) mengatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Sistem *whistleblowing* juga dapat mencegah terjadinya kecurangan yang memungkinkan karyawan atau pihak eksternal untuk melaporkan tindakan mencurigakan atau penipuan yang terjadi di dalam perusahaan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mendeteksi fraud lebih cepat sebelum kerugian yang signifikan terjadi (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024). Laporan yang diterima melalui *whistleblowing system* dapat menyediakan wawasan berharga tentang area-area di mana ada kelemahan dalam kontrol internal atau kebijakan. Dengan menganalisis laporan-laporan tersebut, organisasi dapat mengidentifikasi pola-pola fraud yang muncul dan melakukan perbaikan pada proses atau kebijakan yang ada. Oleh karena itu, sistem *whistleblowing* yang berjalan dengan baik, kemungkinan kecurangan dapat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

minimalisir. Penelitian yang dilakukan oleh (Evia Lestari & Ayu, 2021) mengatakan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah et al., 2022) mengatakan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Lathifa Nuraini & Salsa Adzari Arismutia (2024) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Whisblowing System, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi Pada Inspektorat Kota Bandung) yang menjadikan perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian dan penambahan variabel skeptisme profesional. Alasan peneliti menambahkan variabel skeptisme yaitu dalam beberapa hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten. skeptisme professional auditor dapat meningkatkan deteksi kecurangan yang terjadi sehingga kecurangan tersebut dapat di cegah. Skeptisme profesional didefinisikan sebagai suatu titik dimana auditor memiliki keinginan untuk tidak mempercayai atau meragukan sesuatu. Berbicara tentang skeptisime profesional berarti berbicara tentang sikap atau perilaku skeptis seorang pengawas internal dalam menjalankan profesinya. Pada dasarnya, sikap yang dimiliki seseorang dalam kesehariannya akan mempengaruhi sikap seseorang dalam menjalankan profesinya sesuai karakter masing-masing individu, baik yang bersifat bawaan maupun hasil bentukan dari lingkungan. Demikian juga dengan skeptisme profesional seorang auditor dapat dipengaruhi oleh sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skeptis dalam dirinya. (Mautz dan Sharaf dalam Rakhmadhani & Napisah, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Usman & Mattoasi, 2021) menyatakan bahwa skeptisme professional berpengaruh terhadap pencegahan Kecurangan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ikhtiari & Nurfadila, 2022). hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elfia & NR, 2022) yang menyatakan bahwa skeptisme professional tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sania et al., 2019) yang menyatakan bahwa skeptisme professional tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut saya tertarik mengangkat judul ini dengan pendekatan kuantitatif yang berjudul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI, WHISTBLOWING SYSYTEM, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota)”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Jenderal Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.
3. Apakah *whistblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.
4. Apakah skeptisme profesiona berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.
5. Apakah pengendalian internal, kompetensi, *whistblowing system*, dan skeptisme profesiona berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh *whistblowing system* terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.
4. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesiona terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme profesional terhadap pencegahan kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Lima Puluh Kota 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai metode penelitian yang menyangkut masalah pengaruh pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme profesional terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kabupaten limapuluh kota.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut serta dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak lain yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu pengaruh pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme profesional terhadap pencegahan kecurangan pada inspektorat kabupaten limapuluh kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Inspektorat Jendral Kabupaten Lima Puluh Kota

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi bagi Pengawas Internal Inspektorat Jendral Kabupaten limapuluh kota tentang peran yang dijalankan menurut persepsi Pengawas Internal Inspektorat Jendral Kabupaten limapuluh kota terkait dalam upaya pencapaian tujuan Auditor Inspektorat Jendral Kabupaten limapuluh kota

4. Bagi Masyarakat.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan perpustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, serta sistematika penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dijadikan sebagai acuan hasil penelitian dasar dalam melakukan analisis, seperti teori agensi, konsep pencegahan kecurangan, pengendalian internal, kompetensi auditor, *whistblowing system*, dan skeptisme profesional, pembahasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisa data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan dari penelitian ini dan saran bagi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency Theory yaitu kontrak di bawah beberapa atau satu yang melibatkan agen untuk menjalankan layanan-layanan tertentu untuk mereka dengan mendelegasikan kewenangan pada agen dalam hal mengambil keputusan (Jensen dan Meckling dalam Tambun & Deni Darmawati, 2023). Teori agensi menghubungkan kompetensi, whistleblowing system, dan skeptisme profesionalisme yakni pada peran pengawasan internal yang menjadi pihak ketiga untuk memberikan opini serta melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang sudah dibuat agen sebelumnya. Konflik antara pihak prinsipal dengan pihak agen berdasarkan penjelasan dari Ariska (2020) seringkali terjadi, sehingga peran dari auditor dalam hal ini yaitu dalam rangka mengantisipasi timbulnya konflik tersebut dengan cara memeriksa laporan keuangan, yang dilakukan sesuai standar serta memberi opini sesuai fakta yang ada (Tambun & Deni Darmawati, 2023). Konflik akan terus meningkat karena principal tidak dapat mengawasi aktivitas agent sehari-hari untuk memastikan bahwa agent telah bekerja sesuai dengan keinginan dari principal sehingga berdampak pada timbulnya asimetri informasi (Elvira & Jamil, 2024). Jika agen tidak selalu berperilaku sesuai harapan klien, masalah ini mungkin muncul (Nurianti et al., 2021).

Ketidakseimbangan penguasaan informasi akan memicu munculnya Suatu kondisi yang disebut sebagai asimetris informasi (*asymmetry information*). Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan kecurangan dalam rangka menyesatkan pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan.

2.1.2 Teori Segitiga Kecurangan

Fraud Triangle Theory atau Teori Segitiga Kecurangan merupakan konsep pertama yang mampu menguraikan faktor atau unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kecurangan. Teori Segitiga Kecurangan diutarakan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953, yang mencakup tiga elemen penyebab kecurangan yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) (Febriandani & Utomo, 2022). kecurangan atau *fraud* merupakan istilah hukum yang diserap ke dalam disiplin akuntansi, dan menjadi bagian penting dalam kosa kata akuntansi forensik. Pada umumnya kecurangan ini diakibatkan adanya beberapa faktor yang mendorong terjadinya fraud seperti *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (pembenaran). Perbuatan tersebut bertujuan mengambil keuntungan haram (*illegal advantage*) yang bisa berupa uang, barang/jasa. Dampak yang ditimbulkan dari kecurangan ini misalnya hancurnya reputasi organisasi, kerugian organisasi, kerugian negara, rusaknya moral karyawan bahkan dampak-dampak lainnya. Kecurangan umumnya timbul sebab terdapat peluang didalam bekerja alhasil memunculkan hasrat dengan memanfaatkan peluang yang ada. Kecurangan merupakan tindakan yang bertentangan dengan kebenaran, oleh karena itu kecurangan harus dicegah sedini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin agar tidak ada pihak yang dirugikan. Pencegahan kecurangan (fraud) adalah usaha atau perbuatan yang diterapkan guna meminimalkan kesempatan, menangkal serta menilai setiap aktivitas yang memiliki resiko timbulnya (Ayu Suandewi, 2021). Dalam memerangi masalah kecurangan diperlukan pengontrolan atau pengawasan. Untuk medapat pengawasan yang baik, diperlukan pengendalian internal yang efektif, pengendalian internal memegang peran penting dalam organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. (Andari & Ismatullah, 2024).

Jika terdapat peluang dalam suatu instansi maka hal tersebut memberi kesempatan bagi para pelaku untuk bertindak curang, maka diperlukannya kompetensi sumber daya manusia yang baik dan berkualitas untuk menanggulangi munculnya kecurangan. *Whistleblowing system* disediakan agar dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya kecurangan dengan melaporkannya kepada pihak yang menangani. Sistem whistleblowing ini dapat dijadikan early warning system adanya kecurangan. Jika kecurangan sejak dini terdeteksi maka tindakan kecurangan semakin kecil untuk dilakukan. Skeptisme profesional mampu mengenali tanda-tanda "rasionalisasi" pelaku kecurangan, seperti dokumen atau bukti yang tidak konsisten. Skeptisme juga membantu auditor memahami situasi "tekanan" yang dihadapi individu dalam organisasi yang mungkin mendorong kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Pencegahan Kecurangan

Pencegahan kecurangan adalah segala upaya untuk menangkal pelaku potensial, mempersempit ruang gerak, dan mengidentifikasi kegiatan yang berisiko tinggi terjadinya kecurangan (*fraud*) (Andari & Ismatullah, 2024). aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tiga tujuan pokok yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku.

Menurut para ahli, fraud atau kecurangan yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh fraud yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya (Mufidah & Masnun, 2021). Pencegahan kecurangan bertujuan untuk (Karyono dalam Andari & Ismatullah, 2024) mencegah terjadinya kecurangan, menangkal pelaku potensial, mempersulit gerak langkah pelaku kecurangan, mengidentifikasi kegiatan berisiko tinggi dan kelemahan penegndalian internal, tuntutan kepada pelaku.

Indikator variabel ini menggunakan instrument yang mewakili pencegahan kecurangan menurut adalah sebagai berikut (Amrizal dalam Banjarnahor & Kuntadi, 2023) :

1. Penetapan kebijakan anti-*fraud*
2. Prosedur penanganan pencegahan *fraud*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik pengendalian dalam *fraud*
4. Kepekaan terhadap *fraud*

2.1.4 Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses integral atas tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan terhadap kinerja melalui efektivitas dan efisiensi tujuan untuk menciptakan operasi, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan. Menerapkan pengendalian internal yang tepat akan memberikan kepercayaan pada kualitas atau keandalan laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan stakeholder (Amalia dalam Mangopa et al., 2024). Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*, pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lainnya untuk memberikan keyakinan yang cukup guna mencapai keandalan pelaporan keuangan, menjaga kekayaan dan catatan organisasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta efektivitas dan efisiensi operasi (Muliana & Ryan Suarantalla, 2022).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan Serangkaian kebijakan serta prosedur yang dibuat untuk memberikan arahan dan pengawasan kepada semua pihak dalam organisasi, supaya mereka dapat beroperasi dengan efisien dan efektif serta mencapai tujuan organisasi dengan baik. Tujuan tersebut meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Inspektorat memiliki peran penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam mengevaluasi dan mengawasi efektivitas pengendalian internal di unit kerja pemerintahan. Pengendalian internal yang baik membantu Inspektorat mendeteksi dan mencegah kecurangan dalam pengelolaan keuangan negara atau program publik.

Pengendalian internal dapat diukur menggunakan lima indikator kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh (Andari & Ismatullah, 2024), yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi Akuntansi
5. Pemantauan

2.1.5 Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu kapasitas yang dibutuhkan oleh seorang auditor ketika menjalankan proses audit yang benar. Dalam standar audit APIP menjelaskan bahwa pelaksanaan audit harus dilakukan oleh orang yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor. Sehingga syarat seorang auditor belum terpenuhi jika ia tidak mempunyai Pendidikan dan pengalaman yang cukup di bidang audit (Muntasir & Maryasih, 2021).

Kompetensi dibutuhkan supaya auditor bisa mendeteksi kecurangan dengan tepat dan cepat serta mengetahui strategi rekayasa yang dijalankan ketika melakukan kecurangan tersebut karena keahlian yang dipunyai auditor dapat menjadikannya lebih peka terhadap tindakan kecurangan (Lianitami & Suprasto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muntasir & Maryasih, 2021). Kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang akan memengaruhi hasil dari kinerja yang dihasilkan. Karyawan yang memiliki kemampuan yang tepat akan menunjukkan kinerja yang lebih optimal dan efisien dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kompetensi di bidangnya (Putri, 2021) Kompetensi yang sedikit bisa mengakibatkan kegagalan auditor dalam melaksanakan audit karena mereka akan kesulitan menemukan temuan-temuan yang berkaitan dengan terjadinya penyimpangan (Ainun & Djamil, 2024). Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya bergantung pada bagaimana organisasi tersebut mengembangkan kompetensi manusianya, tetapi juga bagaimana organisasi tersebut mendukung kemampuan karyawannya dalam bekerja (Sosiady, 2024)

Kompetensi dapat diukur menggunakan 3 indikator kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh (Rahmadani et al., 2023) sebagai berikut :

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

2.1.6 Whistleblowing System

Whistleblowing merupakan pelaporan yang dilakukan oleh anggota organisasi mengenai pelanggaran, tindakan illegal atau tindakan tidak bermoral kepada pihak di dalam maupun di luar organisasi, selain upaya audit yang bersifat preventif, upaya pengungkapan terhadap pelaku kecurangan oleh pihak-pihak yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui pelanggaran juga mampu meminimalisir adanya kecurangan (Evia Lestari & Ayu, 2021). *Whistleblowing system* efektif mengurangi *opportunity* dengan memperbesar kemungkinan pelaku *fraud* akan terdeteksi. Ini menciptakan lingkungan yang lebih akuntabel, sehingga agen merasa lebih terpantau. *Whistleblowing system* yang efektif membantu meminimalkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.

Dengan menyediakan saluran aman untuk pelaporan, *whistleblowing system* meningkatkan pengawasan internal dan memungkinkan prinsipal untuk memantau perilaku agen secara lebih transparan, mengurangi risiko moral hazard. menyebutkan bahwa penerapan *whistleblowing system* yang efektif memungkinkan pengawasan lebih ketat terhadap agen, yang sesuai dengan konsep teori agensi dalam mengurangi konflik kepentingan.

Whistleblowing system dapat diukur menggunakan indikator kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh (Rahmadani et al., 2023) sebagai berikut :

1. Persepsi penerapan *whistleblowing system*
2. Menganalisis upaya pencegahan yang telah diterapkan
3. Sistem pelaporan *whistleblowing system*
4. Perlindungan terhadap *whistleblower*

2.1.7 Skeptisme Profesional

Menurut Hartan (2016), skeptisme profesional merupakan sikap (*attitude*) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Seorang auditor yang skeptis, tidak akan menerima begitu saja penjelasan dari klien, tetapi akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi yang berkaitan dengan obyek tertentu. Tanpa menerapkan skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan saja dan sulit untuk menemukan salah saji yang disebabkan oleh kecurangan, karena kecurangan biasanya akan disembunyikan oleh pelakunya (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020). Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa skeptisme profesional adalah sikap yang dimiliki oleh seorang auditor untuk tidak mudah percaya atau waspada terhadap kondisi kemungkinan salah saji akibat kecurangan atau kesalahan dan penilaian kritis atas bukti audit. Adapun menurut (Hartan, 2016) indikator skeptisme profesional dibagi menjadi tiga karakteristik, yaitu:

1. Pola pikir yang dipenuhi pertanyaan
2. Penunda untuk mengeluarkan keputusan
3. keingintahuan
4. Pemahaman interpersonal
5. Kepercayaan diri
6. Keteguhan hati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8 Pandangan Islam mengenai Kecurangan

Dalam islam perbuatan melakukan kecurangan sangat ditentang, hal tersebut ditegaskan dalam Al-Quran pada surat dalam Al-Baqarah 2:188 sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya “Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.

Dalam tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah melarang kalian mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sesuai syariat, seperti menyuap para hakim agar membantu kalian mengambil sebagian harta orang lain dengan cara yang batil, padahal kalian mengetahui bahwa perbuatan itu diharamkan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ni Kadek Ayu Suandewi (2021)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Dan <i>Whistleblowing</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa	Y : Pencegahan Kecurangan X1: Kompetensi Sumber Daya Manusia X2: Moralitas X3: <i>Whistleblowing</i>	kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa, sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa, moralitas tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa, <i>whistleblowing</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa.
2	Megawati Anggoe, Reskino (2023)	Pengaruh Pengendalian Internal, <i>Whistleblowing</i> System, Dan Komitmen Organisasi	Y : Pencegahan Kecurangan X1 : Pengendalian Internal X2 : <i>Whistleblowing</i> System	pengendalian internal, <i>whistleblowing</i> system, komitmen organisasi, dan moralitas individu berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi	X3 :Komitmen Organisasi	signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada bank BUMN Kantor Pusat. Adapun variabel moralitas individu terbukti dapat memoderasi pengaruh pengendalian internal, <i>whistleblowing system</i> , dan komitmen organisasi terhadap pencegahan kecurangan
3	Lathifah Nur'aini, Salza Adzri Arismutia (2024)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, <i>Whistleblowing System</i> , Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada Inspektorat Daerah Kota Bandung)	Y : Pencegahan Fraud X1 : Sistem Pengendalian Internal X2 : <i>Whistleblowing System</i> X3 : Kompetensi Sumber Daya Manusia	Sistem pengendalian internal Inspektorat Daerah Kota Bandung, Tindakan kepemimpinan dapat meningkatkan pencegahan kecurangan karena Sistem Pengendalian Internal memiliki dampak yang besar. Karena manfaat besar dari pelaporan pelanggaran, sistem pelaporan yang lebih kuat dapat membantu mencegah kecurangan. Karena kompetensi SDM tidak signifikan secara statistik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kompetensi SDM tidak mempengaruhi pencegahan kecurangan
4.	Ida Ayu Mega Evia Lestari, Putu Cita Ayu (2021)	Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan <i>Whistblowing system</i> Terhadap Pencegahan kecurangan (<i>Fraud</i>) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Ngawi I)	Y : Pencegahan kecurangan X1 : Moralitas Individu X2 : Komitmen Organisasi X3 : <i>Whistblowing system</i>	Hasil penelitian tersebut individu berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>). <i>Whistleblowing system</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).
5.	Bambang Subiyanto, Kumba Digdowiseis o, Noviyanti Mandasari (2022)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pengungkapan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	Y : Pengungkapan Kecurangan X1 : Pengalaman Kerja X2 : Skeptisme Profesional X3 : Tipe Kepribadian	Pengalaman kerja dan skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan kecurangan, sedangkan tipe kepribadian berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan kecurangan
6.	Usmana , Matoassib (2021)	Pengaruh Pengetahuan Audit Dan Skeptisme Profesional Auditor	Y : Pencegahan Kecurangan X1 : Pengetahuan Audit	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan auditor internal berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	X2 : Skeptisisme Profesional internal	terhadap pencegahan kecurangan. Untuk dapat lebih meningkatkan pencegahan kecurangan, Skeptisme profesional auditor internal berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pencegahan kecurangan .
7.	Akbar Malik Muharam, Etna Nur Afri Yuyetta (2022)	Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Internal Pada Pencegahan Fraud Karyawan Di Universitas	Y : pencegahan Kecurangan X1 : independensi X2 : Skeptisme Profesional X3 : Auditor Internal	Hasil penelitian menyatakan bahwa independensi, kompetensi dan skeptisme profesional berpengaruh terhadap pendeteksian fraud karyawan.
8.	Yuliana Mangopa, Hartati Tuli, Ayu Rakhma Wuryandini. (2024)	Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Pencegahan Fraud: Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Gorontalo	Y : Pencegahan Fraud X1 : Pengendalian Internal X2 : Transparansi	Pengendalian Internal dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud di Inspektorat Kabupaten Gorontalo.
9.	Dina Muliana, Ryan Suarantalla (2022)	Pengaruh Moralitas Individu dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan	Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi X1 : Moralitas Individu	Moralitas individu berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada pemerintah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		n Kecurangan Akuntansi (Fraud) Tahun 2021 (Survei Pada Pemerintah Desa/Kelurahan di Kecamatan Sumbawa dan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa)	X2 : Efektivitas Pengendalian Internal	Desa/Kelurahan di Kecamatan Sumbawa dan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada pemerintah Desa/Kelurahan Kecamatan Sumbawa dan Moyo Hulu
10	Hanum Rahmala Hidayah, Dian Mustika, Dedi Putra, Taufik (2025)	Pengaruh Budaya Organisasi, <i>Whistleblowing System</i> , Dan <i>Proactive Fraud Audit</i> Terhadap pencegahan Kecurangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Y : Pencegahan Kecurangan Kecurangan X1 : Budaya Organisasi X2 : <i>Whistleblowing System</i> X3 : <i>Skeptisisme Profesional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sedangkan <i>whistleblowing system</i> dan <i>proactive fraud audit</i> tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian

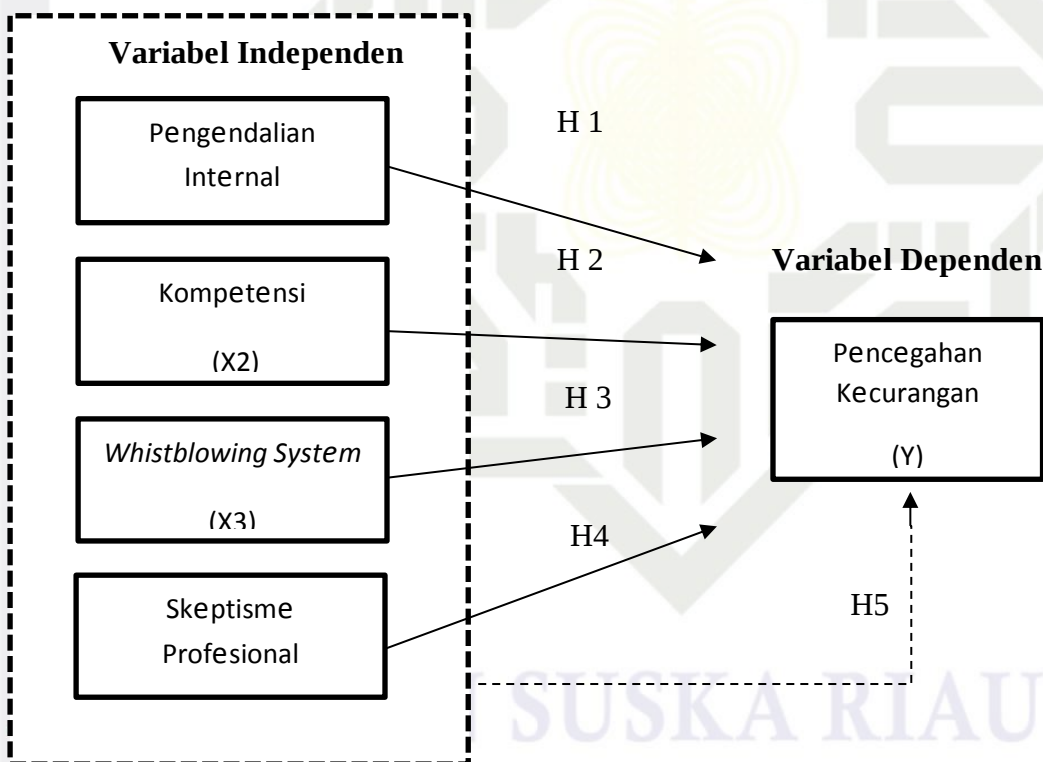
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017: 60) Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut ini disajikan kerangka pemikiran mengenai pengaruh pengendalian internal, kompetensi auditor, dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan

Pengendalian internal adalah sistem yang dirancang oleh organisasi untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, serta efektivitas operasional. Pengendalian internal yang efektif membantu mencegah dan mendeteksi kecurangan lebih dini. Pengendalian internal berfungsi mengurangi *opportunity* atau peluang bagi pelaku yang melakukan kecurangan dengan memberikan mekanisme pengawasan yang lebih ketat. Auditor yang memeriksa sistem pengendalian internal dapat memperoleh petunjuk awal tentang potensi kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggoe & Reskino, 2023) bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*). Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh besar mendeteksi fraud yang ditemukan ketika melakukan pengauditan

H1 : Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan tahun 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Pencegahan Kecurangan

Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Auditor yang kompeten memiliki kemampuan analitis yang kuat untuk mendeteksi tanda-tanda kecurangan yang rumit. Kompetensi ini mendukung skeptisme profesional dan memungkinkan auditor memahami kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan. Kompetensi ini juga diperlukan untuk mendeteksi modus-modus kecurangan yang mungkin terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muntasir & Maryasih, 2021) bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan kecurangankecurangan (*fraud*). Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh besar mendeteksi fraud yang ditemukan ketika melakukan pengauditan.

H2 : Kompetensi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan tahun 2025.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh *Whistleblowing system* terhadap Pencegahan Kecurangan

Whistleblowing system efektif mengurangi opportunity dengan memperbesar kemungkinan pelaku fraud akan terdeteksi. Ini menciptakan lingkungan yang lebih akuntabel, sehingga agen merasa lebih terpantau. Whistleblowing system yang efektif membantu meminimalkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Dengan menyediakan saluran aman untuk pelaporan, whistleblowing system meningkatkan pengawasan internal dan memungkinkan prinsipal untuk memantau perilaku agen secara lebih transparan, mengurangi risiko moral hazard. Penerapan *whistleblowing system* yang efektif memungkinkan pengawasan lebih ketat terhadap agen, yang sesuai dengan konsep *Agency Theory* dalam mengurangi konflik kepentingan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024) menunjukkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muntasir & Maryasih, 2021) bahwa *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh besar mendeteksi fraud yang ditemukan ketika melakukan pengauditan.

H3 : *Whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan tahun 2025

2.4.4 Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Pencegahan Kecurangan

Auditor harus memiliki sikap skeptisme selama proses audit karena sikap ini mempertanyakan atau mengkritisi bukti audit yang dikumpulkan dan dinilai selama proses audit. Auditor harus memiliki tingkat keraguan profesional yang tinggi terhadap informasi yang diberikan, terutama ketika ada indikasi kecurangan. Auditor yang memiliki skeptisme profesional tinggi cenderung lebih waspada terhadap potensi kecurangan yang mungkin tersembunyi. Skeptisme ini penting karena auditor bertindak sebagai pihak independen yang mengawasi agent untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak dimanipulasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Rakhmadhani & Napisah, 2020) menunjukkan bahwa Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ikhtiari & Nurfadila, 2022) yang menunjukkan bahwa Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Temuan ini menunjukkan bahwa skeptisme profesional merupakan penentu untuk mengetahui seberapa besar auditor mendeteksi fraud yang ditemukan ketika melakukan pengauditan

H4 : Skeptisme profesional berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan tahun 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.5 Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, *Whistleblowing System*, dan Skeptisme Profesional

Menurut teori agensi, hubungan antara prinsipal dan agen berpotensi menimbulkan konflik kepentingan yang membuka peluang terjadinya kecurangan, sementara teori segitiga kecurangan (*Fraud Triangle*) menyatakan bahwa *fraud* muncul karena adanya tekanan, peluang, dan rasionalisasi (Rahmat et al., 2023). Untuk mencegah hal tersebut, organisasi memerlukan pengendalian internal yang efektif guna mengurangi peluang terjadinya kecurangan, di mana penelitian (Andari & Ismatullah, 2024) menunjukkan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Selain itu, *whistleblowing system* juga menjadi sarana penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan, sebagaimana hasil penelitian (Anggraeni et al., 2021) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan *whistleblowing* terhadap pencegahan kecurangan. Selain faktor sistem, kompetensi auditor dan skeptisme profesional juga berperan penting dalam mencegah kecurangan. Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap profesional terbukti signifikan mencegah fraud (Sipayung et al., 2024). Demikian pula, skeptisme profesional mendorong auditor untuk bersikap kritis dan waspada terhadap kemungkinan kecurangan (Usman & Mattoasi, 2021). Berdasarkan penelitian (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024) secara simultan pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme profesional terbukti berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud pada instansi pemerintahan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah: Pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

H5 : Pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing* system, dan skeptisme profesional berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan tahun 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Karena penelitian ini hanya berdasarkan kepada fakta-fakta yang didapat di lapangan penelitian dan berupa angka-angka yang dirumuskan dijadikan sebagai informasi akurat dalam penelitian (Uma Sekaran, 2016).

3.2 Sumber Data

Data primer menurut adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti dari jawaban pertanyaan. Pada penelitian ini melakukan pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk penyebaran kuesioner pada sampel penelitian yang dapat diukur dengan pengukuran skala likert 5 dengan skor 1 (STS), skor 2 (TS), skor 3 (N), skor 4 (S), dan skor 5 (SS) (Sugiono, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Uma Sekaran, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada pada Inspektorat Daerah Kabupaten Limapuluh Kota yang berjumlah sebanyak 50 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Uma Sekaran, 2016). Sampel penelitian ini adalah seluruh auditor Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau disebut dengan sampling agregat (enumerasi). Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruh sampelnya, tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi. Adapun jumlah populasi dan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Jumlah Populasi Penelitian

No	Keterangan Jabatan	Jumlah
1.	AUDITOR Ahli Madya	4
2.	AUDITOR Ahli Muda	10
3.	AUDITOR Ahli Pertama	16
4.	AUDITOR Penyelia	2
5.	AUDITOR Mahir	1
6.	AUDITOR Terampil	5
7.	PPUPD Ahli Madya	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	PPUPD Ahli Muda	4
9.	PPUPD Ahli Pertama	3
Total		50

Sumber : Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota 2024

3.4 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian (Sekaran dan Bougie, 2017). Terdapat beberapa metode pengumpulan data, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Masalah yang diteliti dengan penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan nilai penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan acuan landasan teoritis, agar hasilnya berguna untuk hipotesis atau mengambil suatu keputusan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode:

3.4.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan tertulis atau pernyataan yang dikirim ke responden untuk dipertimbangkan (Sugiono, 2020). Cuisisioner ini menganalisis dengan memberikan skor (score) yang mirip dengan apa yang akan dijelaskan di bawah ini:

- 1) Sangat setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Netral (N)
- 4) Tidak setuju (TS)
- 5) Sangat tidak setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu. Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota (Sugiono, 2020).

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang berperan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel independen mencakup pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme profesional sementara variabel dependen adalah pencegahan kecurangan.

Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin besar pengaruh skeptisme profesional, pengendalian internal, kompetensi, *whistleblowing system* dan skeptisme profesional terhadap pencegahan kecurangan. Dengan demikian, skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki pencegahan kecurangan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Pencegahan Kecurangan (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pencegahan kecurangan. pencegahan kecurangan (fraud) adalah suatu upaya atau usaha untuk menolak atau menahan segala bentuk kecurangan atau perbuatan curang yang dilakukan pegawai yang berdampak merugikan bagi organisasi/perusahaan. Pencegahan dilakukan agar kecurangan dalam organisasi/perusahaan tidak terjadi, sehingga cita-cita perusahaan akan tercapai dan membuat reputasi perusahaan menjadi lebih baik. Indikator variabel ini menggunakan instrument yang mewakili pencegahan kecurangan menurut adalah sebagai berikut (Amrizal dalam Banjarnahor & Kuntadi, 2023) :

5. Penetapan kebijakan anti-*fraud*
6. Prosedur penanganan pencegahan *fraud*
7. Teknik pengendalian dalam *fraud*
8. Kepekaan terhadap *fraud*

Untuk mengukur variabel kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, digunakan skala Likert dengan rentang nilai 1–5. Responden diminta memberikan penilaian berdasarkan persepsi mereka dengan pilihan jawaban mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (TS = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), hingga Sangat Setuju (SS = 5).

3.5.2 Pengendalian Internal

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah bagian penting dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai dengan tujuan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, perlindungan aset negara, dan ketaatan terhadap perundang-undangan. Pengendalian internal yang efektif membantu mencegah dan mendeteksi kecurangan lebih dini. Dalam *fraud triangle*, Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah terjadinya kecurangan, terutama jika dilihat dari perspektif teori *fraud triangle* yang dikembangkan oleh Donald Cressey. Teori ini menjelaskan bahwa kecurangan terjadi karena adanya tiga elemen utama, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Di antara ketiganya, peluang merupakan faktor yang paling bisa dikendalikan oleh organisasi melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Ketika pengendalian internal diterapkan dengan baik, maka kesempatan seseorang untuk melakukan kecurangan menjadi sangat kecil karena segala aktivitas akan lebih mudah terpantau dan terdeteksi. Pengendalian internal dapat diukur menggunakan lima indikator kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh (Andari & Ismatullah, 2024), yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Aktivitas pengendalian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Informasi dan Komunikasi Akuntansi

5. Pemantauan

Variabel pengendalian internal diukur dengan menggunakan *skala Likert* dengan rentang nilai 1–5. Responden diminta menyampaikan pendapatnya melalui kuesioner dengan pilihan jawaban mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (TS = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), hingga Sangat Setuju (SS = 5).

3.5.3 Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat perbuatan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak (Muhaimin dalam Muntasir & Maryasih, 2021).

Kompetensi dapat diukur menggunakan 3 indikator kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024) sebagai berikut :

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Skala Likert dengan peringkat 1–5 digunakan untuk mengukur variable kompetensi auditor. Responden diberikan pilihan untuk mengungkapkan pemikirannya dalam kuesioner dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (TS = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), dan Sangat Setuju (SS = 5).

3.5.4 Whistleblowing System

Whistleblowing system merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan di dalam perusahaan guna memperkuat peningkatan praktik good governance. Cara paling sederhana untuk mendeteksi serta mencegah terjadinya kecurangan dalam internal perusahaan yaitu dengan mengoptimalkan efisiensi sistem pelaporan kecurangan dalam perusahaan atau disebut dengan whistleblowing system. Adapun indikator untuk mengukur *whistleblowing system* sebagai berikut (Ayu Suandewi, 2021) :

1. Persepsi penerapan *whistleblowing system*
2. Menganalisis upaya pencegahan yang telah diterapkan
3. Sistem pelaporan *whistleblowing system*
4. Perlindungan terhadap *whistleblower*

Pengukuran variabel *whistleblowing system* dilakukan dengan menggunakan *skala Likert* dengan rentang nilai 1–5. Responden diminta menyampaikan pendapatnya melalui kuesioner dengan pilihan jawaban mulai dari Sangat Tidak

Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (TS = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), hingga Sangat Setuju (SS = 5).

3.5.5 Skeptisme Profesional

Salah satu faktor yang mendukung kemampuan auditor mendeteksi kecurangan adalah skeptisme profesional. Menurut Hartan (2016), skeptisme profesional merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Seorang auditor yang skeptis, tidak akan menerima begitu saja penjelasan dari klien, tetapi akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi yang berkaitan dengan obyek tertentu (Fadila Laitupa & Hehanussa, 2020). Arens et al. (2015:172) dalam (Rakhmadhani & Napisah, 2020) menjelaskan beberapa indikator skeptisme profesional sebagai berikut :

1. *Questioning mindset* (pola pikir yang dipenuhi pertanyaan)
2. *Suspension of judgement* (menunda untuk mengeluarkan keputusan)
3. *Search for knowledge* (keingintahuan)
4. *Interpersonal understanding* (pemahaman interpersonal)
5. *Self confidence* (kepercayaan diri)
6. *Self determination* (keteguhan hati)

Pengukuran variabel skeptisme profesional dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1–5. Responden diminta menyampaikan pendapatnya melalui kuesioner dengan pilihan jawaban mulai dari Sangat Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (TS = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), hingga Sangat Setuju (SS = 5).

Tabel 3. 2
Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	skala
1.	Pengendalian Internal (X1)	Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah bagian penting dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai dengan tujuan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, perlindungan aset negara, dan ketaatan terhadap perundang-undangan (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan (Rahmadani et al., 2023)	Ordinal
2.	Kompetensi (X2)	Kualitas dasar dari setiap orang yang dihubungkan dengan standar yang diukur berdasarkan prestasi kerja yang luar biasa atau sukses. Oleh karena itu, seorang karyawan yang menunjukkan kompetensi pada tingkat yang lebih	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024)	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		tinggi dianggap berkinerja unggul (Lathifah Nur'aini & Arismutia, 2024)		
4.	Whistblowing System (X3)	Mahdi & Darwis (2020) menyatakan bahwa pelapor dapat melaporkan kondisi internal organisasi dengan menggunakan mekanisme whistleblowing	5. Persepsi penerapan <i>whistleblowing system</i> 6. Menganalisis upaya pencegahan yang telah diterapkan 7. Sistem pelaporan <i>whistleblowing system</i> 8. Perlindungan terhadap <i>whistleblower</i> (Rahmadani et al., 2023)	Ordinal
3.	Skeptisme Profesional (X4)	Sikap yang mencakup questioning mind, waspada terhadap kondisi yang dapat menunjukkan kemungkinan salah saji akibat kecurangan atau kesalahan, dan penilaian kritis atas bukti audit (Rakhmadhani & Napisah, 2020).	7. Pola pikir yang dipenuhi pertanyaan 8. Penunda untuk mengeluarkan keputusan 9. keingintahuan 10. Pemahaman interpersonal 11. Kepercayaan diri 12. Keteguhan hati (Rakhmadhani & Napisah, 2020)	Ordinal
4.	Pencegahan Kecurangan (Y)	Pencegahan kecurangan adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu	1. Penetapan kebijakan anti- <i>fraud</i> 2. Prosedur penanganan pencegahan <i>fraud</i>	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tiga tujuan pokok yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku (Banjarnahor & Kuntadi, 2023)	3. Teknik pengendalian dalam <i>fraud</i> 4. Kepekaan terhadap <i>fraud</i> (Rahmadani et al., 2023)	
--	--	---	---	--

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, dan minimum. Metode analisis data ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 29 (Ghazali, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah korelasi Pearson, dengan mengacu pada nilai r tabel dan r hitung. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada *degree of freedom* (df) = $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel. Nilai r tabel diperoleh dari tabel korelasi *product moment* (Ghazali, 2021).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat keandalan, ketelitian, akurasi, dan konsistensi dari indikator dalam kuesioner. Agar suatu penelitian dapat diandalkan, selain harus valid, juga perlu memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga hasilnya tetap konsisten saat diuji pada periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan kriteria sebagai berikut (Ghazali, 2021):

- a. Jika nilai Alpha Cronbach (α) > 0,70, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan andal atau reliabel.
- b. Jika nilai Alpha Cronbach (α) < 0,70, maka pertanyaan dalam kuesioner dianggap tidak andal atau tidak reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah dalam model regresi nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi distribusi normalitas residual ini adalah analisis statistik, khususnya dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, kriterianya adalah (Ghazali, 2021):

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data residual tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data residual dianggap normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas, digunakan pengukuran *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria (Ghazali, 2021) :

- a. Multikolinieritas terjadi jika nilai toleransi $< 0,1$ atau $VIF > 10$
- b. Tidak ada multikolinieritas jika nilai toleransi $> 0,1$ atau $VIF < 10$

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak merata antara residu satu pengamatan dengan lainnya dalam model regresi.

Ketentuan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghazali, 2021) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel pengendalian internal (X1), kompetensi (X2), *whistleblowing system* (X3), dan skeptisme profesional (X4) terhadap pencegahan kecurangan (Y). Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah (Ghazali, 2021) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

- | | | |
|-----------------------------------|------------|---------------------|
| Y = Pencegahan Kecurangan | a | = Konstanta |
| X1 = Pengendalian Internal | b1, b2, b3 | = Koefisien regresi |
| X2 = Kompetensi | e | = Error |
| X3 = <i>Whistleblowing System</i> | | |
| X4 = Skeptiasme Profesional | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghazali, 2021).

3.10.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Kriteria uji ini adalah (Ghazali, 2021) :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas kurang dari nilai signifikansi ($sig. < 0,05$), maka variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (H_a diterima, H_0 ditolak).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi ($sig. > 0,05$), maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak, H_0 diterima).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan dasar pengambilan keputusannya menggunakan angka probabilitas melihat signifikan yaitu (Sugiono, 2020):

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probability $F > 0,05$ maka secara simultan seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probability $F < 0,05$ maka secara simultan seluruh variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, Whistleblowing System, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota. Sampel dalam penelitian ini adalah Auditor Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota yakni 50 orang. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada seluruh auditor dan yang mengisi dapat diolah sebanyak 50 orang. Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 29, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan, Hasil yang ditimbulkan adalah positif. yaitu semakin tinggi tingkat pengaruh Audit Internal maka semakin tinggi tingkat Pencegahan Kecurangan yang dihasilkan pada Inspektorat Kcamatan Limapuluh Kota . Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dengan t-hitung lebih besar dari pada t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Hasil pengujian H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pencegahan kecurangan pada Inpesktorat Kabupaten Limapuluh Kota dibuktikan dengan nilai t-hitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih kecil dari pada t-tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

3. Hasil pengujian H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *whistleblowing system* negatif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan di Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota dibuktikan dengan nilai t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa *whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan.
4. Hasil pengujian H4 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota. Dibuktikan dengan nilai t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa skeptisme profesional tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan.
5. Hasil pengujian H5 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan pada Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota. Dibuktikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian, kompetensi, *whistleblowing system*, dan skeptisme profesional memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan :

1. Bagi Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota

- a. Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota harus dapat mempertahankan dan meningkatkan pengendalian internal, karena terbukti efektif mencegah kecurangan, Inspektorat perlu terus memperbaiki sistem pengawasan
- b. Pihak inspektorat sebaiknya mengadakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) ataupun seminar-seminar terutama dalam meningkatkan kompetensi dan skeptisme profesional dari auditor Internal serta memperbaiki dan meningkatkan *whistleblowing system*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan ruang lingkup responden yang diperluas, tidak hanya yang berasal dari Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota.
- b. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, yaitu dengan menambahkan variabel lain yang peneliti duga dapat mempengaruhi pencegahan fraud, seperti variabel tekanan waktu, beban kerja dan lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian seperti wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang berkualitas.
 - d. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai pencegahan fraud.
3. Bagi akademik Bagi akademik
- Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta untuk menambah koleksi kepustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, S., & Djamil, N. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.
- Anatranews.com. (2020). *Kasus dugaan korupsi transmigrasi di Limapuluh Kota sudah di tangan jaksa*.
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 75–81. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11860>
- Anggoe, M., & Reskino, R. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 31–50. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15818>
- Anggraeni, N. M., Sailawati, S., & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 85–92. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- Astuty, W., & Hafsa; Adiko, R. G. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT Inalum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Ayu Suandewi, N. K. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Moralitas Dan Whistjeblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 29–49.
- Banjarnahor, D. C., & Kuntadi, C. (2023). Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pencegahan *Manajemen, Akuntansi dan ...*, 187–198.
- Dwi Pratopo, R., & Wuryani, E. (2023). *Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan*. 12(3), 1707–1723.
- Elfia, O., & NR, E. (2022). Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 178–191. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.476>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elvira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1), 271–281.
- Evvia Lestari, I. A. M., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 101–116. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1803>
- Radila Laitupa, M., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi* •, 6(1), 1–22.
- Faradilla, E., Tjan, J. S., & Pramukti, A. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan. *CESJ : Center of Economic Student Journal*, 4(2), 1–12.
- Febriandani, M. S., & Utomo, D. C. (2022). Systematic Literature Review: Penyebab Kecurangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(September 2019), 1–11.
- Ghazali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guritno, T. (2024). *ICW Catat 731 Kasus Korupsi pada 2023, Jumlahnya Meningkat Siginifikan*. Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2024/05/19/17020321/icw-catat-731-kasus-korupsi-pada-2023-jumlahnya-meningkat-siginifikan>
- Hartan. (2016). Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi jurusan pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta*, 2(3), 1–158.
- Hidayah, H. R., Mustika, D., Putra, D., & Taufik. (2022). *Pengaruh Budaya Organisasi, Whistleblowing System, Dan Proactive Fraud Audit Terhadap pencegahan Kecurangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. 02(01), 1–123.
- Ikhtari, K., & Nurfadila. (2022). Penerapan Skeptisme Profesional dan Audit Investigasi Terhadap Keberhasilan Pengungkapan Fraud pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 595–599. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2497>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi* , 1(1), 299–303.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lathifah Nur'aini, & Arismutia, S. A. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Whistleblowing System, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Pada Inspektorat Daerah Kota Bandung). *eCo-Buss*, 6(3), 1458–1470. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1200>

Mangopa, Y., Tuli, H., & Wuryandini, A. R. (2024). Pengendalian Internal dan Transparansi terhadap Pencegahan Fraud: Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Gorontalo. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3026>

Mufidah, M., & Masnun, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 519. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>

Muliana, D., & Ryan Suarantalla. (2022). Pengaruh Moralitas Individu dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Tahun 2021 (Survei Pada Pemerintah Desa/Kelurahan di Kecamatan Sumbawa dan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa). *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 4(1), 27–41.

Muntasir, M., & Maryasih, L. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.3946>

Novius, A. (2024). *Analysis of Factors Influencing Procurement Fraud in Government Agencies Environment (Case Study at Regional Apparatus in “ XYZ ” Regency)*. 2(1), 76–86.

Nurianti, R. P., Sosiady, M., & Ermasnyah. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 120–143. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494>

Posmetropadang. (2024). *Korupsi Dana Desa Rp 441 Juta, Mantan Wali Nagari dan Direktur BUMNag Divonis 2 Tahun Penjara*. posmetro.co.id. https://posmetropadang.co.id/berita-utama/303257/korupsi-dana-desa-rp-441-juta-mantan-wali-nagari-dan-direktur-bumnag-divonis-2-tahun-penjara/#google_vignette

Putri, S. S. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1018>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahmadani, A. P., Nugroho, G. W., & Martaseli, E. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *Akuntoteknologi*, 15(2), 34–47. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2244>
- Rahmat, M., Mefriyudi, W., Kholik, M. A., Defri, & Basnawati, S. R. (2023). Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Postgraduate Management Journal*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.36352/pmj.v3i1.432>
- Rakhmadhani, V., & Napisah, L. S. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Pendeteksian Fraud (Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 14(1), 241–253.
- Redaksi Padang, A. (2024). *Kejari Payakumbuh Tetapkan dan Tahan 3 Tersangka Kasus Korupsi di Lima Puluh Kota*.
- Sania, A., Widaryanti, & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 549–557.
- Sipayung, R. S., Sari, M., Sitepu, W. R. B., & Hasibuan, R. (2024). *The role of internal audit in preventing fraud (study at the office of the inspectorate of north sumatra province)*. 7, 8250–8261.
- Sosiady, M. (2024). *The Influence Of Education Level And Job Training Levels in The Performance Of State Civil Servant The Inspektorat Riau Province*. 2(3), 453–462.
- Sugiono, P. D. (2020). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.
- Tambun, P., & Deni Darmawati. (2023). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman, Dan Whistleblowing System Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3587–3596. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18241>
- Uma Sekaran, R. B. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Usman, & Mattoasi. (2021). Pengaruh Pengetahuan Audit Dan Skeptisme Profesional Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.27>
- Vacumi, N., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Machiavellian terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 563–573. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.566>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

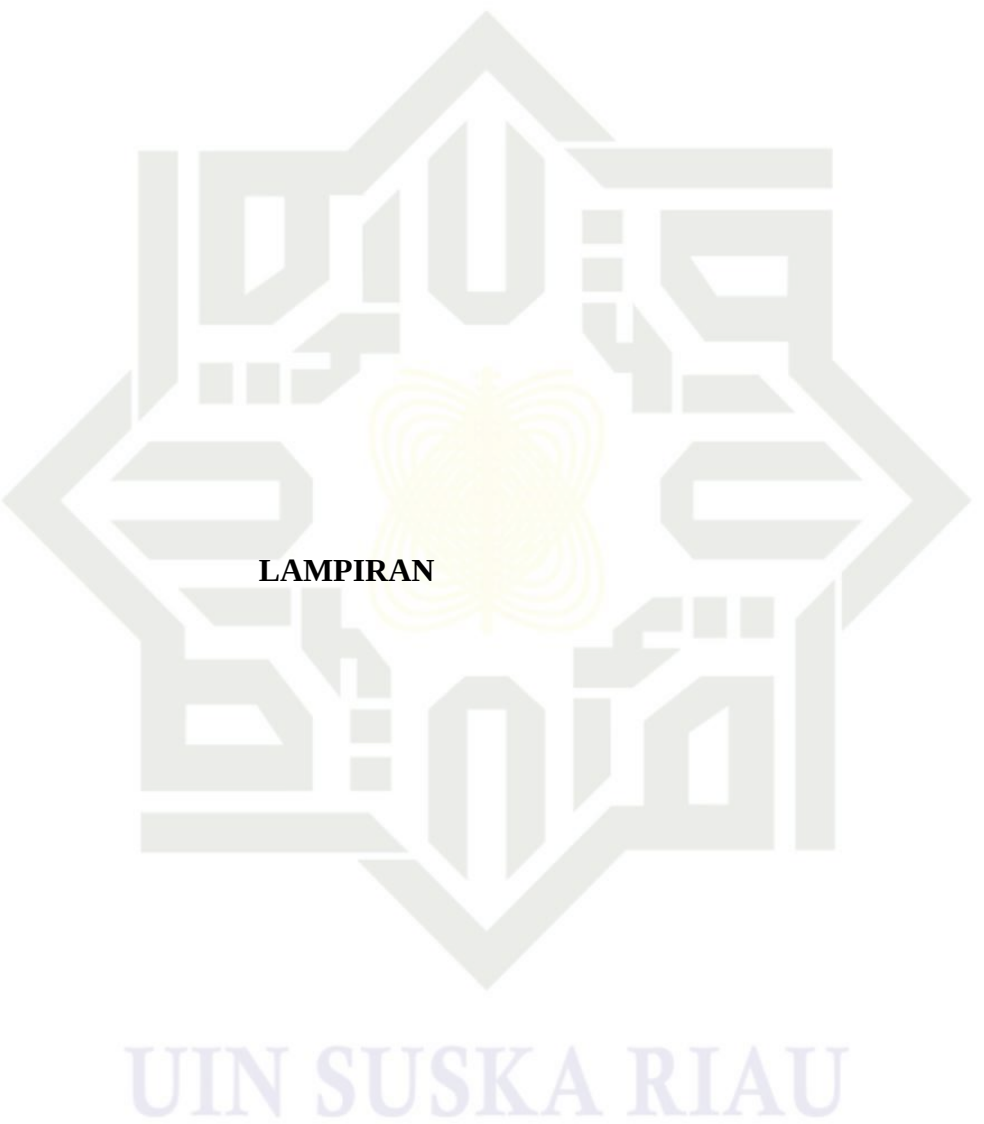
Wulandari, A., & Muhsin, M. (2021). Pengaruh Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Apssai Accounting Review*, 1(1), 51–69. <https://doi.org/10.26418/apssai.v1i1.4>

Yolivia Nurfadillah, Rasyidah Mustika, & Armel Yentifa. (2022). Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 18–22. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.24>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I: Permohonan Pengisian Kuesioner

LEMBAR KUESIONER

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Perkenalkan, saya Mohd Luthfi Alfares, mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi saya dengan topik “ **Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, Whistleblowing System, Skeptisme Profesional Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Inspektorat Kabupaten Limapuluh Kota) ”**. Dengan ini saya mohon ketersediaan hati Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan persepsi pribadi. Perlu saya sampaikan bahwa data responden dijamin Kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan/pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Mohd Luthfi ALfares

Lampiran II: Identitas Responden

Berilah tanda check list (✓) untuk setiap jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai dengan diri anda.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Pendidikan : ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya
4. Lama Bekerja : ☐ 1 tahun ☐ > 10 tahun ☐ 2-10 tahun

PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan diharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu. Terdapat lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan, antara lain :

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III: Pernyataan Kuesioner

1. Pencegahan Kecurangan (Y)

No	Pertanyaan Variabel (Y) Pencegahan Kecurangan	Jumlah				
	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Penetapan kebijakan anti-fraud						
1.	Inspektorat mengikuti regulasi terbaru dalam menetapkan kebijakan anti-fraud.					
Indikator : Prosedur penanganan pencegahan fraud						
2.	Selalu menerapkan prosedur penanganan fraud dalam setiap kegiatan pengawasan.					
Indikator : Teknik pengendalian dalam fraud						
3.	Pegawai terus meningkatkan kemampuan melalui pelatihan dan pemahaman sistem pengendalian internal.					
Indikator : Kepekaan terhadap fraud						
4.	Pegawai memiliki kepekaan terhadap potensi fraud dan turut aktif mencegahnya.					

Sumber: (Rahmadani et al., 2023)

2. Pengendalian Internal

No	Pertanyaan Variabel (X1) Pengendalian Internal	Jumlah				
	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Lingkungan pengendalian						
1.	Struktur organisasi di Inspektorat sudah jelas dan mendukung pengawasan.					
2.	Lingkungan kerja menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai etika.					
Indikator : Penilaian resiko						
3.	Risiko dalam pelaksanaan tugas pengawasan sudah diidentifikasi.					
4.	Batas toleransi risiko telah ditentukan dalam pelaksanaan tugas pengawasan.					
Indikator : Aktivitas Pengendalian						
5.	Kegiatan pengawasan dilakukan secara independen.					
6.	Pimpinan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja pengawasan.					
Indikator : Informasi dan Komunikasi						
7.	Informasi hasil pengawasan disampaikan dalam bentuk laporan yang mudah dipahami.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Informasi disampaikan secara jelas dan tepat waktu kepada pihak terkait.					
Indikator : Pemantauan						
9.	Pemantauan atas hasil pengawasan dilakukan secara berkala.					
10.	Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal.					

Sumber: (Rahmadani et al., 2023)

3. Kompetensi

No	Pertanyaan Variabel (X2) Kompetensi Auditor	Jawaban				
	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Pengetahuan						
1.	Pegawai memiliki pengetahuan tentang pengelolaan pengawasan internal yang baik.					
2.	Pelaksanaan tugas didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang relevan.					
Indikator : Keterampilan						
3.	Mampu memahami setiap tugas pengawasan yang diberikan dan terus mengembangkan keterampilannya.					
4.	Mampu bekerja sama dalam tim dan menyelesaikan tugas dengan baik.					
Indikator : Sikap						
5.	Bekerja sesuai etika dan kode etik profesi pengawas.					
6.	Selalu menunjukkan sikap proaktif dan rajin dalam menjalankan tugas pengawasan.					

Sumber: (Rahmadani et al., 2023)

4. Whistleblowing System

No	Pertanyaan Variabel (X3) Whistleblowing System	Jumlah				
	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Persepsi penerapan <i>whistleblowing system</i>						
1.	Penerapan sistem <i>whistleblowing</i> menciptakan kenyamanan dalam bekerja.					
Indikator : Menganalisis upaya pencegahan yang telah diterapkan						
2.	Tindakan pencegahan yang dilakukan telah efektif dalam menciptakan lingkungan kerja bebas <i>fraud</i> .					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator : Sistem pelaporan <i>whistleblowing system</i>					
3.	Sistem pelaporan pelanggaran sudah berjalan dengan baik dan ditangani oleh unit yang independen.				
Indikator : Perlindungan terhadap <i>whistleblower</i>					
4.	Perlindungan terhadap pelapor pelanggaran telah tersedia dan memadai.				

Sumber: (Rahmadani et al., 2023)

5p. Skeptisme Profesional

No	Pertanyaan Variabel (X4) Skeptisme Profesional	Jumlah				
	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pola pikir yang dipenuhi pertanyaan						
1.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar					
2.	Teman saya mengatakan saya sering menanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar saat audit					
3.	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar					
Penunda untuk mengeluarkan keputusan						
4.	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat					
5.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum mengambil keputusan					
6.	Sebelum saya mengambil keputusan saya akan bertanya kepada teman-teman saya					
keingintahuan						
7.	Menemukan informasi-informasi terbaru adalah kesenangan saya					
8.	Belajar adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
9.	Saya sering bertanya kepada teman-teman saya sebagai sarana menambah informasi					
Pemahaman interpersonal						
10.	Saya tertarik terhadap apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan					
11.	Saya suka memahami alasan perilaku orang lain					
12.	Tindakan yang seorang ambil menarik perhatian saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan diri					
13.	Saya yakin dengan kemampuan saya				
14.	Saya adalah orang percaya diri				
15.	Saya tidak putus asa meskipun melakukan kesalahan				
Keteguhan hati					
16.	Saya tidak segera menerima apa yang orang lain katakan pada saya				
17.	Saya tidak menerima penjelasan orang lain tanpa berfikir terlebih dahulu				
18.	Tidak mudah bagi orang lain meyakinkan saya				

Sumber: (Hartan, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran IV: Tabulasi

A. Pencegahan Kecurangan

y1	y2	y3	y4	Y
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18
5	5	3	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
5	5	3	5	18
4	5	4	5	18
4	4	5	4	17
5	4	5	5	19
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
5	3	5	3	16
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	5	5	5	18
5	5	4	5	19
3	5	4	3	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	3	3	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17

B. Pengendalian Internal

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	X1
5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	41
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	42
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	43
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	2	5	5	2	4	4	5	5	42
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
5	3	3	4	4	5	5	4	5	3	41
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	46
5	3	2	4	3	3	4	4	5	5	38
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	41
4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	42
5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46
4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	40
3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	46
4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	43

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Kompetensi

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	X2
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	3	4	4	23
5	4	5	4	5	5	28
5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	4	4	5	28
5	5	4	4	4	5	27
5	5	5	3	4	4	26
4	5	5	4	4	5	27
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	3	3	5	26
4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	5	5	4	28
4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	5	5	5	4	28
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	3	3	23
4	3	5	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	3	5	5	28
5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	23
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	4	5	4	28
4	4	5	5	5	3	26
4	4	4	5	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26
5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	3	4	5	26
3	4	4	5	5	3	24
5	4	3	4	4	5	25
3	4	4	3	3	4	21
4	3	5	5	4	5	26
4	4	5	5	4	5	27
3	3	4	4	3	4	21
5	5	4	5	4	5	28
5	4	5	4	4	5	27
4	3	3	4	5	5	24
3	4	5	4	4	4	24

D. Whistleblowing System

x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	X3
5	4	4	4	17
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	2	5	5	17
5	4	4	4	17
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	5	4	4	17
4	4	4	1	13
5	5	3	3	16
5	4	4	3	16
4	4	4	3	15
4	4	5	5	18
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	4	3	17
4	4	4	4	16
5	5	4	3	17
5	5	4	5	19
5	3	4	4	16
4	5	4	3	16
4	3	4	4	15
3	4	3	5	15
5	4	4	5	18
4	3	3	4	14
4	5	5	4	18
4	5	4	5	18
5	4	3	3	15
4	3	4	5	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	5	5	20
5	5	5	3	18
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20

E. Skeptisme Profesional

x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.7	x4.8	x4.9	x4.10	x4.11	x4.12
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
3	3	4	2	5	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3
3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
1	4	5	4	4	4	4	5	5	1	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3
1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3
3	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5
3	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	5
4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5
4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3

x4.13	x4.14	x4.15	x4.16	x4.17	x4.18	X4
4	4	4	4	4	4	70
4	3	3	4	4	3	68
5	4	5	4	4	3	76
4	4	4	4	1	2	60
5	5	5	3	3	4	71
5	5	4	4	3	2	71
4	4	4	4	3	3	68
4	4	4	5	5	4	78
5	5	4	5	4	4	73
5	5	5	5	4	4	84
5	5	5	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	4	3	3	71
5	5	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4	4	4	5	4	2	72
3	4	4	4	3	3	65
4	3	4	5	1	3	67
4	3	3	3	4	4	69
5	5	4	5	5	4	71
5	5	5	5	4	4	81
4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	5	4	2	72
5	5	5	4	4	4	76
4	3	4	4	4	4	74
3	4	5	5	3	5	76
5	5	4	5	5	5	80
5	4	5	5	5	5	83
5	5	5	5	5	4	85
4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	69
3	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	3	63
5	5	5	3	3	5	71
4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	3	3	67
3	5	3	5	4	4	73
4	4	4	5	5	5	75
5	5	4	4	4	5	81
4	3	3	4	5	4	73
4	4	4	4	5	5	71
5	5	5	4	4	5	85
4	3	3	4	5	5	71
5	4	3	4	5	4	77
4	4	4	4	4	5	79
5	4	4	4	3	4	77
5	4	5	5	5	4	85
4	4	4	4	5	5	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran V: Hasil Uji SPSS

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Correlations						
		P1	P2	P3	P4	Y
P1	Pearson Correlation	1	.378**	.271	.333*	.713**
	Sig. (2-tailed)		.007	.057	.018	<.001
	N	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.378**	1	.188	.457**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.007		.191	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.271	.188	1	.249	.621**
	Sig. (2-tailed)	.057	.191		.081	<.001
	N	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.333*	.457**	.249	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.018	<.001	.081		<.001
	N	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.713**	.716**	.621**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.644	4

B. Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	X1
P1	Pearson Correlation	1	.471**	.192	.266	.490**	.113	.243	-.040	.426**	.332*	.602**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.182	.062	<.001	.433	.089	.783	.002	.019	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.471**	1	.404**	.191	.550**	.169	.304*	.009	.268	.238	.662**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.004	.184	<.001	.241	.032	.949	.060	.095	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.192	.404**	1	.448**	.490**	.567**	.121	.212	-.015	.028	.654**
	Sig. (2-tailed)	.182	.004		.001	<.001	<.001	.402	.139	.918	.848	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.266	.191	.448**	1	.475**	.371**	.173	.252	.078	.122	.600**
	Sig. (2-tailed)	.062	.184	.001		<.001	.008	.231	.077	.589	.398	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.490**	.550**	.490**	.475**	1	.330*	.242	.195	.243	.121	.742**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		.019	.090	.174	.089	.402	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.113	.169	.567**	.371**	.330*	1	.217	.274	-.056	-.085	.540**
	Sig. (2-tailed)	.433	.241	<.001	.008	.019		.130	.054	.700	.557	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.243	.304*	.121	.173	.242	.217	1	.418**	.282*	-.037	.499**
	Sig. (2-tailed)	.089	.032	.402	.231	.090	.130		.003	.047	.799	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-.040	.009	.212	.252	.195	.274	.418**	1	.196	.099	.448**
	Sig. (2-tailed)	.783	.949	.139	.077	.174	.054	.003		.173	.496	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.426**	.268	-.015	.078	.243	-.056	.282*	.196	1	.359*	.460**
	Sig. (2-tailed)	.002	.060	.918	.589	.089	.700	.047	.173		.010	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.332*	.238	.028	.122	.121	-.085	-.037	.099	.359*	1	.392**
	Sig. (2-tailed)	.019	.095	.848	.398	.402	.557	.799	.496	.010		.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.602**	.662**	.654**	.600**	.742**	.540**	.499**	.448**	.460**	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	.005	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	10

C. Uji Validitas dan Reliabilitas X2

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	X2
P1	Pearson Correlation	1	.510**	.338*	.110	.377**	.471**	.762**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.016	.448	.007	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.510**	1	.218	.080	.182	.223	.600**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.127	.579	.207	.119	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.338*	.218	1	.179	.305*	.116	.553**
	Sig. (2-tailed)	.016	.127		.214	.031	.421	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.110	.080	.179	1	.594**	.028	.548**
	Sig. (2-tailed)	.448	.579	.214		<.001	.848	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.377**	.182	.305*	.594**	1	.169	.711**
	Sig. (2-tailed)	.007	.207	.031	<.001		.241	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.471**	.223	.116	.028	.169	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.119	.421	.848	.241		<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.762**	.600**	.553**	.548**	.711**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	6

D. Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Correlations

		P1	P2	P3	P4	X3
P1	Pearson Correlation	1	.269	.366**	.082	.591**
	Sig. (2-tailed)		.059	.009	.573	<.001
	N	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.269	1	.306*	.042	.615**
	Sig. (2-tailed)	.059		.031	.770	<.001
	N	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.366**	.306*	1	.381**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.009	.031		.006	<.001
	N	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.082	.042	.381**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.573	.770	.006		<.001
	N	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.591**	.615**	.763**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	4

E. Uji Validitas dan Reliabilitas X4

		Correlations																		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	X4
P1	Pearson Correlation	1	.059	.089	.072	.366**	.004	.045	-.062	.110	.293*	.292*	.238	.171	.085	.159	.103	-.003	.328*	.483**
	Sig. (2-tailed)		.684	.541	.620	.009	.977	.758	.671	.448	.039	.040	.096	.234	.557	.270	.477	.986	.020	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.059	1	.246	.082	-.039	.164	.035	.131	.140	-.118	-.043	.100	.044	.206	.020	.082	.215	.292*	.335*
	Sig. (2-tailed)		.684	.085	.574	.789	.254	.810	.366	.333	.414	.769	.488	.760	.150	.891	.572	.133	.040	.017
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.089	.246	1	.151	.377**	-.030	.254	.412**	.232	-.153	-.002	-.117	.467**	.161	.126	.102	.069	.070	.448**
	Sig. (2-tailed)		.541	.085		.295	.007	.836	.075	.003	.105	.287	.990	.417	<.001	.264	.383	.480	.636	.631
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.072	.082	.151	1	.071	.224	.148	.353*	.114	.110	.151	.279*	.130	-.025	.157	.336*	.332*	.043	.459**
	Sig. (2-tailed)		.620	.574	.295		.626	.118	.306	.012	.430	.449	.294	.049	.367	.863	.276	.017	.018	.769
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.366**	-.039	.377**	.071	1	.175	.367**	.074	.316*	.219	.086	-.047	.081	.117	.121	.296*	.038	.154	.493**
	Sig. (2-tailed)		.009	.789	.007		.626	.225	.009	.611	.025	.127	.551	.748	.578	.420	.403	.037	.794	.285
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.004	.164	-.030	.224	.175	1	.002	.043	.405**	.248	.004	.063	-.191	-.158	.026	.442**	.293*	.190	.339*
	Sig. (2-tailed)		.977	.254	.836	.118	.225		.987	.768	.004	.083	.978	.663	.185	.273	.857	.001	.039	.185
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.045	.035	.254	.148	.367**	.002	1	.260	.276	.332*	.205	.181	.343*	.086	.303*	.081	.037	-.145	.439**
	Sig. (2-tailed)		.758	.810	.075	.306	.009	.987		.068	.052	.019	.153	.208	.015	.550	.033	.577	.800	.316
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	-.062	.131	.412**	.353*	.074	.043	.260	1	.437**	-.055	-.051	.071	.547**	.316*	.220	.271	.198	-.210	.435**
	Sig. (2-tailed)		.671	.366	.003	.012	.611	.768	.068		.002	.702	.725	.626	<.001	.025	.125	.057	.169	.144
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.110	.140	.232	.114	.316*	.405**	.276	.437**	1	.308*	.064	-.065	.210	.281*	.275	.359*	.120	.102	.538**
	Sig. (2-tailed)		.448	.333	.105	.430	.025	.004	.052	.002		.029	.659	.851	.144	.048	.053	.010	.408	.480
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.293*	-.118	-.153	.110	.219	.248	.332*	-.055	.308*	1	.549**	.294*	-.045	-.044	.231	.000	.031	.132	.413**
	Sig. (2-tailed)		.039	.414	.287	.449	.127	.083	.019	.702	.029		<.001	.038	.756	.762	.107	1.000	.830	.361
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	.292*	-.043	-.002	.151	.086	.004	.205	-.051	.064	.549**	1	.500**	.107	-.036	.101	.060	.252	.333*	.468**
	Sig. (2-tailed)		.040	.769	.990	.294	.551	.978	.153	.725	.659	<.001		<.001	.460	.805	.486	.679	.078	.018
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	.238	.100	-.117	.279*	-.047	.063	.181	.071	-.065	.294*	.500**	1	.115	-.224	.000	.061	.397**	.337*	.406**
	Sig. (2-tailed)		.096	.488	.417	.049	.748	.663	.208	.626	.651	.038	<.001		.426	.119	1.000	.672	.004	.017
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P13	Pearson Correlation	.171	.044	.467**	.130	.081	-.191	.343*	.547**	.210	-.045	.107	.115	1	.556**	.475*	.027	.120	.074	.505**
	Sig. (2-tailed)		.234	.760	<.001	.367	.578	.185	.015	<.001	.144	.756	.460	.426		<.001	<.001	.852	.407	.608
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	.085	.206	.161	-.025	.117	-.158	.086	.316*	.281*	-.044	-.036	-.224	.556**	1	.558*	.154	-.007	.083	.358*
	Sig. (2-tailed)		.557	.150	.264	.863	.420	.273	.550	.025	.048	.762	.805	.119	<.001		<.001	.286	.961	.567
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P15	Pearson Correlation	.159	.020	.126	.157	.121	.026	.303*	.220	.275	.231	.101	.000	.475**	.558**	1	.142	-.166	.073	.436**
	Sig. (2-tailed)		.270	.891	.383	.276	.403	.857	.033	.125	.053	.107	.486	1.000	<.001	<.001		.324	.249	.615
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P16	Pearson Correlation	.103	.082	.102	.336*	.296*	.442**	.081	.271	.359*	.000	.060	.061	.027	.154	.142	1	.268	.013	.442**
	Sig. (2-tailed)		.477	.572	.480	.017	.037	.001	.577	.057	.010	1.000	.679	.672	.852	.286	.324		.060	.927
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P17	Pearson Correlation	-.003	.215	.069	.332*	.038	.293*	.037	.198	.120	.031	.252	.397**	.120	-.007	-.166	.268	1	.522**	.488**
	Sig. (2-tailed)		.986	.133	.636	.018	.794	.039	.800	.169	.408	.830	.078	.004	.407	.961	.249	.060	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P18	Pearson Correlation	.328*	.292*	.070	.043	.154	.190	-.145	-.210	.102	.132	.333*	.337*	.074	.083	.073	.013	.522**	1	.485**
	Sig. (2-tailed)		.020	.040	.631	.769	.285	.185	.316	.144	.480	.361	.018	.017	.608	.567	.615	.927	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.483*	.335*	.448**	.459**	.493**	.339*	.439**	.435**	.538**	.413*	.468**	.406**	.505**	.359*	.436**	.442**	.488**	.485**	1
	Sig. (2-tailed)		<.001	.017	.001	<.001	.016	.001	.002	<.001	.003	<.001	.003	<.001	.011	.002	.001	<.001	<.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	18

F. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39715190
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.058
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.202
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.192
	Upper Bound	.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

G. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.133	4.244		2.859	.006		
	x1	.228	.071	.462	3.215	.002	.738	1.355
	x2	.036	.101	.050	.354	.725	.773	1.294
	x3	-.222	.117	-.240	-1.894	.065	.953	1.050
	x4	-.020	.039	-.067	-.514	.610	.899	1.113

a. Dependent Variable: y

H. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-.771	2.509	-.307	.760	
	x1	.056	.042	.227	1.344	.186
	x2	-.006	.060	-.017	-.105	.917
	x3	-.022	.069	-.048	-.323	.748
	x4	-.001	.023	-.006	-.036	.971

a. Dependent Variable: ABSREG

I. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	12.133	4.244
	x1	.228	.071
	x2	.036	.101
	x3	-.222	.117
	x4	-.020	.039

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.133	4.244		2.859	.006
	x1	.228	.071	.462	3.215	.002
	x2	.036	.101	.050	.354	.725
	x3	-.222	.117	-.240	-1.894	.065
	x4	-.020	.039	-.067	-.514	.610

a. Dependent Variable: y

K. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.730	4	10.933	5.143	.002 ^b
	Residual	95.650	45	2.126		
	Total	139.380	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI: Dokumentasi Penelitian

A. Ruang Resepsionis Inspektorat



B. Struktur Organisasi Inspektorat



C. Penyebaran Kuesioner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.